

ABSTRACT

The library plays a vital role in enhancing public literacy and knowledge. The quality of its services largely depends on the relevance of its book collection. To maintain this relevance, a procurement system that aligns with users' needs is essential. However, the Library and Archives Office of South Sumatra Province still uses a manual procurement process, leading to decisions often based on staff's subjective judgment. As a result, many books do not match user interests, reflected in the drop in book loans from 78 copies in 2023 to just 7 in 2025. Although the library's website provides data on frequently borrowed books, this information is not fully utilized. Book procurement should also consider other factors such as publication year, market availability, book category, user suggestions, price, and past borrowing frequency. Without a system to process these factors simultaneously, procurement remains inefficient. To overcome this issue, this study proposes a web-based Decision Support System (DSS) using the MOORA (Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis) method. MOORA is chosen for its ability to evaluate multiple criteria effectively and its proven application in various domains. This system enables a more objective and data-driven procurement process tailored to actual user needs. Ultimately, it aims to improve the quality of library services and support the development of public literacy.

Keywords: *Book Procurement, Decision Support System, MOORA, Library, Website*

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan masyarakat. Kualitas layanan sangat dipengaruhi oleh koleksi buku yang tersedia. Agar koleksi tetap relevan, pengadaan buku harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Namun, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan masih menggunakan sistem manual dalam proses pengadaan. Akibatnya, keputusan pembelian sering bersifat subjektif dan tidak berdasarkan data, sehingga banyak buku yang dibeli tidak diminati pemustaka. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah peminjaman buku, dari 78 salinan pada 2023 menjadi hanya 7 salinan pada 2025. meskipun website perpustakaan sudah menyediakan data buku yang sering dipinjam, informasi ini belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pengadaan. Selain frekuensi peminjaman, pengadaan buku juga perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain, seperti tahun terbit, ketersediaan di pasar, kategori buku, jumlah usulan pemustaka, dan harga buku. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis website dengan metode MOORA. Metode ini dipilih karena mampu menangani banyak kriteria sekaligus dan telah terbukti efektif di berbagai bidang. Dengan adanya SPK ini, proses pengadaan buku menjadi lebih objektif, efisien, dan sesuai kebutuhan. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta mendukung peningkatan literasi masyarakat.

Kata Kunci: Pengadaan Buku, Sistem Pendukung Keputusan, MOORA, Perpustakaan, *Website*.